

PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI WHATSAPP UNTUK PENINGKATAN GOTONG ROYONG LK 4 BANGUN REJO KELURAHAN SINDANG SARI LAMPUNG

Lovia Evanne¹, Yulina²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Kotabumi

email: lovia.evanne@umko.ac.id, yulinam.yusuf@yahoo.co.id

Abstract

The essence of communication is a process of sharing information, thoughts, and feelings between people through conversation, writing, or body language. Interpersonal communication aims to create a common perception, change behavior and obtain information. It is essential to study communication media to deal with conflict. Humans, as social beings, cannot be separated from their social function. This is in line with Maslow's third-order theory, namely the social need to be loved and cared for. It is impossible if socialization is done without communication. Along with the sophistication of technology, to be able to change face-to-face communication into mediated communication. Whatsapp is one of the virtual communication media. The WhatsApp communication media utilization program is a communication medium that has been massively used but has yet to be optimally used for the benefit of LK 4 Bangun Rejo, Sindang Sari Village, Lampung. The purpose of the WhatsApp communication media utilization program is for participants to use WhatsApp communication media and to increase cooperation in LK 4 Bangun Rejo, Sindang Sari Village, Lampung. In the end, this activity is expected to make the team dedicated to the community's needs and have a social-human spirit according to information and communication technology development.

Keywords : *effective media communication, whatsapp*

Abstrak

Hakikat komunikasi adalah proses berbagi informasi, pikiran, dan perasaan antara orang-orang melalui percakapan, tulisan, atau bahasa tubuh. Komunikasi interpersonal bertujuan untuk menciptakan kesamaan persepsi, mengubah perilaku dan memperoleh informasi. Penting untuk mempelajari media komunikasi untuk menangani konflik. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari fungsi sosialnya. Hal ini sejalan dengan teori orde ketiga Maslow, yaitu kebutuhan sosial untuk dicintai dan diperhatikan. Tidak mungkin sosialisasi dilakukan tanpa komunikasi. Seiring dengan kecanggihan teknologi, hingga mampu mengubah komunikasi tatap muka menjadi komunikasi termediasi. Whatsapp adalah salah satu media komunikasi virtual. Program pemanfaatan media komunikasi WhatsApp merupakan media komunikasi yang sudah masif digunakan namun belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan LK 4 Bangun Rejo Desa Sindang Sari Lampung. Tujuan program pemanfaatan media komunikasi WhatsApp adalah agar peserta dapat menggunakan media komunikasi WhatsApp dan meningkatkan kerjasama di LK 4 Bangun Rejo Desa Sindang Sari Lampung. Pada akhirnya PKM ini diharapkan dapat menjadikan tim PKM berdedikasi terhadap kebutuhan masyarakat dan berjiwa sosial-manusiawi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Kata kunci : *media komunikasi, komunikasi personal, whatsapp*

1. PENDAHULUAN

Lingkungan disingkat (Lk) 4 Bangun Rejo merupakan bagian dari Kelurahan Sindang Sari yang terletak di Kecamatan Kotabumi. Kecamatan Kotabumi terbentuk pada tahun 1958. Warga asli Kotabumi merupakan suku Pepadun (Abung Siwo Migo) yang diabadikan dengan dibangunnya Tugu Payan Mas. Dalam bahasa Lampung kata Abung yang memiliki arti Tombak Emas. Masyarakat Sindang Sari dikenal ramah dan bersahaja. Teknologi komunikasi berkembang pesat karena terdapat beberapa perguruan tinggi di Kecamatan Kotabumi. Dari hasil pra survey sebelumnya, pemanfaatan media komunikasi whatsapp sudah digunakan secara masif oleh warga Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari. Namun, perlunya pendampingan agar media komunikasi whatsapp dapat digunakan secara efektif dan dapat meningkatkan gotong royong di Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari Lampung. Esensi dari komunikasi ialah suatu proses berbagi informasi, fikiran dan perasaan antara orang-orang melalui percakapan, menulis atau melalui bahasa tubuh [1]. Tujuan dari komunikasi interpersonal adalah menciptakan kesamaan pemikiran atau sudut pandang, perubahan perilaku dan mendapatkan informasi. Media komunikasi sangat penting dipelajari untuk menangani konflik.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari fungsinya bersosialisasi. Hal ini sejalan dengan teori Maslow yang mengatakan jenjang kebutuhan sosial untuk dicintai dan disayangi merupakan urutan ketiga. Kebutuhan bersosialisasi adalah kebutuhan manusia dan lainnya untuk bisa diterima dan dihargai. Maka, sangat tidak mungkin jika sosialisasi dilakukan tanpa ada komunikasi [2].

Seiring dengan kecanggihan teknologi, sehingga mampu mengubah komunikasi tatap muka menjadi komunikasi bermedia. Whatsapp merupakan salah satu media komunikasi virtual. Fungsi komunikasi efektif bermedia adalah membantu untuk a) membentuk dan menjaga hubungan baik antarpersonal b) menyampaikan informasi atau pengetahuan c) adanya perubahan perilaku dan sikap d) menangani konflik atau masalah yang terjadi antarpersonal e) membentuk citra diri lebih baik f) jalan menuju kesuksesan [3].

Tanggung jawab dari Sosial Media (Rivers, Jensen dan Theodore) antara lain: 1. Media sosial harus menyajikan pemberitaan yang akurat, komprehensif, berimbang dan cerdas, 2. Media sosial harus berperan sebagai pemberi fasilitas pertukaran pendapat, komentar dan kritik, 3. Media sosial harus menyajikan gambaran otentik dari setiap kelompok masyarakat, 4. Media sosial harus menampilkan dan menjelaskan tujuan dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, 5. Media sosial harus membuka akses ke khalayak agar mendapatkan sumber informasi. Whatsapp digunakan paling dominan dan dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dan tokoh masyarakat dalam menyampaikan informasi kepada Sasarannya [4].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil survey lapangan TIM PKM di Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari Lampung didapati bahwa media komunikasi whatsapp sudah tidak asing lagi. Hampir keseluruhan warga menggunakan platform tersebut sebagai media komunikasi, transaksi jual beli maupun hiburan. Namun belum ada pemanfaatan whatsapp untuk kepentingan Lk 4. Sebagai contoh belum adanya grup whatsapp Lk 4. Sehingga hal ini harus dibarengi dengan pendampingan agar whatsapp dapat juga digunakan untuk kepentingan Lk 4 Bangun Rejo khususnya dan Kelurahan Sindang Sari umumnya. Selanjutnya, tim PKM memaparkan komunikasi bermedia efektif dalam menggunakan media komunikasi whatsapp dan pengembangan whatsapp untuk peningkatan gotong royong di Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari. Hal ini diharapkan akan menciptakan keharmonisan dalam kebersamaan dan Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari semakin maju dan berkembang mengikuti perubahan teknologi informasi.

3. METODE PENGABDIAN

Metode pendekatan pendampingan program pemanfaatan media komunikasi whatsapp dilaksanakan di Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari Lampung melibatkan lurah, perangkat kelurahan, kaling 4 dan tokoh adat. Saat pelaksanaan pendampingan program pemanfaatan media komunikasi whatsapp setiap

partisipan yang hadir diberikan *handout* sebagai sumber informasi. Pada tahap evaluasi guna mengetahui pemanfaatan media komunikasi whatsapp kemudian tim PKM melakukan sesi diskusi/tanya jawab untuk mengetahui partisipan dapat memahami materi yang diberikan. Tim PKM melakukan sosialisasi berupa seminar dan diskusi/tanya jawab. Kemudian Tim PKM memaparkan materi komunikasi bermedia efektif dan pengembangan media komunikasi whatsapp untuk meningkatkan gotong royong di Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari Lampung. Untuk menindak lanjuti program pemanfaatan media komunikasi whatsapp sangat bermanfaat untuk meningkatkan gotong royong dan menciptakan keharmonisan dalam kebersamaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan program pemanfaatan media komunikasi whatsapp dilaksanakan di Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari Lampung. Warga yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini sebanyak 21 orang. Berikut ini gambaran ketika pelaksanaan PKM.



Gambar 1. Pembagian Handout untuk partisipan



Gambar 2. Pemaparan materi oleh Narasumber



Gambar 3. Foto bersama warga Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan PKM ini adalah dari 21 warga yang hadir, ada 15 orang yang menggunakan whatsapp dan 6 orang diantaranya ketua Lk 4 belum menggunakan whatsapp. Ketua Lk 4 belum memanfaatkan whatsapp untuk kepentingan Lk 4. Sebagai contoh belum adanya grup whatsapp Lk 4. Alasan belum menggunakan whatsapp antara lain usia yang sudah lanjut dan tidak bisa menggunakan *smartphone*. Warga antusias menyimak paparan dari narasumber dan aktif dalam diskusi terkait fitur-fitur whatsapp. Sehingga lebih optimal dalam menggunakan whatsapp untuk sarana komunikasi antar warga. Pemanfaatan media komunikasi whatsapp untuk peningkatan gotong royong Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari Lampung dapat meningkatkan gotong royong ini telah dimanfaatkan kelurahan untuk menyampaikan pesan. Ketua Lk 4 akan menggunakan whatsapp sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi ataupun meneruskan pemberitahuan dari kelurahan. Melalui whatsapp grup khusus Lk 4 agar warga dapat cepat menerima informasi. Whatsapp dinilai lebih efektif dan merupakan kepuasan tersendiri karena percepatan informasi yang diterima oleh warga dibandingkan harus bertemu secara langsung. Ketua Lk 4 menyampaikan informasi berupa pengumuman kepada warga. Informasi tersebut diantaranya gotong royong, keamanan, kegiatan kemasyarakatan, pendidikan, bantuan kesejahteraan, informasi kesehatan, rekreasi dll.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari terlaksananya pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Warga Lk 4 Bangun Rejo mampu memanfaatkan media komunikasi whatsapp dengan efektif.
2. Pemanfaatan media komunikasi melalui whatsapp grup dapat meningkatkan gotong royong di Lk 4 Bangun Rejo.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis beserta tim mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Kotabumi melalui dana Hibah Universitas Muhammadiyah Kotabumi sehingga bisa terlaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Serta penulis beserta tim mengucapkan terimakasih kepada Lk 4 Bangun Rejo Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Kotabumi.

7. REFERENSI

- [1] Liliweri, “Komunikasi Antarpersonal,” Jakarta: Kencana, 2015.
- [2] Evanne. Lovia, dkk, “Pembinaan Komunikasi Efektif Bagi Kader Dalam Layanan Bina Keluarga Balita (BKB) Kampung Indra Putra Subing Provinsi Lampung,” vol. 3, pp. 55–58, 2020.
- [3] Juairiah, Evanne, “Komunikasi Antarpribadi,” Yogyakarta: Probi Media, 2021.
- [4] Trisnani, “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat.,” *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, vol. 6, no. 3, pp. 1–12, 2017.